

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Griya Sehat Akupunktur “S” merupakan sebuah Klinik Pengobatan Akupunktur yang terletak di jl. Raden Patah no. 6 – B di pusat kota Sidoarjo dan merupakan klinik akupunktur yang berdiri sejak tahun 2007 dengan menempati bangunan seluas 75 m² yang mempunyai ruang tunggu seluas 30 m² dan dilengkapi dengan sebuah wastafel serta sebuah toilet. Griya Sehat Akupunktur “S” memberikan pelayanan pengobatan Akupunktur Umum termasuk pengobatan akupunktur untuk Depresi setiap hari kecuali hari libur pada jam 08.30 – 17.30 dengan perbandingan jumlah pasien akupunktur 65:35 untuk pasien akupunktur depresi. Pelayanan akupunktur dilakukan oleh seorang akupunkturis yang dibantu seorang asisten. Griya Sehat Akupunktur “S” mempunyai meja khusus untuk melakukan pendaftaran dan mempunyai ruang khusus untuk konsultasi dan pemeriksaan pasien, mempunyai 4 unit *bed* untuk menerapi pasien akupunktur yang dilengkapi dengan perlengkapan peralatan akupunktur seperti stimulator, moxa, gelas kop dan lain-lain pada tiap-tiap unit *bed*-nya.

4.2 Gambaran Diri

Partisipan adalah seorang ibu muda berusia 29 (dua puluh sembilan) tahun yang berkegiatan sebagai seorang pengusaha muda, seorang instruktur/pendidik pada lembaga kursus dan pemilik 3 (tiga) Lembaga Kursus Bahasa Inggris, mempunyai 2 (dua) orang anak 5 (lima) tahun dan berumur 6 (enam) dengan

suami seorang dokter yang sedang menempuh program spesialis. Ciri-ciri fisik partisipan adalah postur tubuh sintal, berambut ikal berwarna hitam yang dicat dengan semir warna, kulit sawo matang serta tidak ada bekas luka di kulit dan tidak ada perubahan patologis, raut wajah lesu dan wajah tidak segar. Partisipan mengeluh emosinya labil tanpa sebab, perut terasa penuh-keras, dada terasa penuh dan panas, leher seperti ada yang menganjal/menyumbat dan membuat tercekik, telinga terasa penuh dan kepala terasa penuh seperti mau meledak sejak 3 (tiga) bulan terakhir saat kehilangan adik bungsunya untuk selamanya dan ayahnya yang mengalami stroke.

4.2.1. Persiapan dan Pelaksanaan

Penelitian ini merupakan proses yang dilakukan secara bertahap, yakni dari perencanaan penelitian, waktu penelitian, pengumpulan data, analisis dan penyajian hasil penelitian dalam persiapan penelitian ini ada beberapa tahap yang telah dilakukan peneliti, yaitu:

4.2.1.1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Griya Sehat Akupunktur S Sidoarjo pada bulan 23 Maret – 02 April 2020, diawali dengan pembuatan proposal penelitian, pengumpulan data, mengolah hasil dan penulisan laporan penelitian.

4.2.1.2. Penyusunan Alat Ukur.

Pengambilan data menggunakan kuisioner sebagai alat ukur, dimulai dengan menentukan aspek-aspek yang akan digunakan untuk membuat skala berdasarkan konsep yang telah ditentukan melalui kuisioner.

4.2.2. Observasi Kegiatan Dan Kehidupan Partisipan Sehari-hari

Observasi pada kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 23 Maret 2020 pukul 09.15 – 11.00 WIB. Partisipan merasakan keluhan emosinya labil tanpa sebab, ulu hati dan dada terasa penuh serta terasa panas, leher seperti dicekik dan kepala terasa penuh seperti mau meledak.

Aktivitas partisipan dimulai pukul 04.30 – 20.30, mulai hari Senin sampai dengan Jum'at dan 2 minggu sekali lembur pada hari Sabtu. Partisipan adalah istri dari seorang dokter yang sedang melanjutkan program spesialis penyakit dalam. Partisipan merupakan pengusaha dan pendidik dibidang Pendidikan Non Formal (Lembaga Kursus) dengan 32 orang karyawan pada 3 lokasi tempat kursus. Setelah jam kerja kantor selesai, partisipan juga melakukan pekerjaan rumah yaitu memasak untuk makan malam keluarga karena suaminya mengharuskan makan malam dimasak oleh partisipan sendiri. Juga harus mengontrol belajar dan sekolah putra-putrinya yang masih duduk di TK B dan kelas 1 (satu) SD. Saat libur kantor, partisipan mengurus tanaman bunga anggreknya di halaman kecil rumahnya dan setiap bulan pada minggu ke 3 (tiga) atau 4 (empat) menyempatkan jalan-jalan ke Mall atau ke tempat hiburan yang lain atau berkunjung kerumah orangtua-mertua bersama dengan keluarga. Dan selama ini hubungan dalam keluarga baik-baik saja.

4.2.3. Observasi Hubungan Partisipan Dengan Peneliti

Selama peneliti melakukan penelitian, partisipan sangat menyambut dengan baik penelitian partisipan. Hubungan partisipan dengan peneliti adalah klien di Griya Sehat Akupunktur “S” Sidoarjo dan klien di salon milik keluarga peneliti.

Peneliti melihat partisipan merupakan orang yang ramah, dilihat dari tutur kata dan perilaku partisipan terhadap peneliti, partisipan sudah menganggap peneliti seperti keluarga karena sudah saling mengenal sebelumnya. Selain itu peneliti kagum dengan semangat partisipan untuk mengikuti proses terapi dan mendengarkan apa yang disarankan peneliti.

4.2.4. Pengkajian

Partisipan datang dengan keluhan emosi yang labil, gampang sedih dan menangis tanpa sebab, emosi bisa diam dan bisa meledak-ledak, ulu hati dan dada terasa penuh serta terasa panas, sering sendawa, leher seperti dicekik, telinga dan kepala terasa penuh seperti mau meledak. Mata gampang lelah dan terlihat lingkaran hitam samar, dan menstruasi tidak teratur dan bergumpal-gumpal. Serta gairah seks yang menurun dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan.

4.3. Diagnosis Kasus

Penyakit depresi adalah sindrom stagnasi Qi Hati dan sindrom stasis Xue Hati. Dikarenakan pekerjaan yang melelahkan dan suasana hatinya yang berduka mendalam partisipan karena kehilangan adik untuk selamanya dan ayahnya yang mengalami stroke membuat kesedihan, cemas yang menumpuk dan terakumulasi mengakibatkan Qi Hati menggumpal membuat ketidakseimbangan emosi yang mengakibatkan Qi Hati tidak bisa menyebar ke seluruh tubuh sehingga Xue Hati juga tidak bisa mengalir dengan lancar (Maciocia, 2005). Hal tersebut didasari dari hasil 4 cara pemeriksaan, yaitu: lingkaran mata terlihat agak gelap, ada

bercak keunguan pada tepi lidah, nadi tegang senar dan tenggelam serta hasil dari wawancara keluhan:

- Suasana hati (emosi) yang sering berubah (stagnasi Qi Hati)
- Ulu hati terasa kembung penuh serta keras (stagnasi Qi Hati)
- Leher seperti tercekik karena ada yang mengumpal (stagnasi Qi Hati)
- Kepala terasa penuh seperti mau meledak (stagnasi Qi Hati)
- Haid tidak teratur, banyak dan bergumpal (stasis Xue Hati)
- Tidak bergairah dalam hubungan suami-istri (stagnasi Qi Hati)
- Lidah merah muda, tepi lidah ada bercak keunguan (stasis Xue Hati)
- Nadi Guan kiri liat dan tenggelam (nadi Hati)

4.4. Mekanisme Penegakan Diagnosis

Berawal dari kejadian/peristiwa adik bungsunya yang meninggal dunia dan membuat ayahnya stroke dan koma yang memberikan kenangan pahit karena kehilangan orang yang disayangi sehingga membuat kesedihan, cemas yang menumpuk dan terakumulasi yang mengakibatkan Qi Hati menggumpal membuat ketidakseimbangan emosi dan mengikat Qi Hati tidak bebas bergerak dan Qi Hati yang tidak lancar menyebabkan depresi karena kondisi Hati yang tidak stabil dan luka 7 emosi menyebabkan stasis Xue/Darah. Hati mengatur gerakan Qi Hati dan sirkulasi darah serta metabolisme cairan tubuh. Dan stagnasi Qi Hati mengakibatkan organ lain seperti Lambung dan Limpa juga menderita. Bila Qi Hati menyerang Limpa Lambung mengakibatkan distensi abdomen karena tak bisa mengatur keharmonisan antara Qi Limpa dengan Qi Lambung sehingga Qi Hati terhalang tak bisa menyebar sehingga mengakibatkan depresi dan membuat

Qi Hati tidak mampu menggerakkan Xue Hati mengakibatkan sirkulasi darah terhambat dan membentuk bekuan darah mengakibatkan menstruasi tidak teratur dan darah bergumpal-gumpal. Stagnasi Qi Hati dan Xue Hati berkaitan dengan kegagalan Hati dalam memelihara aliran Qi Hati yang bebas. Sehingga Xue gagal bergerak dan stagnan. Stagnasi Qi Hati menyebabkan distensi di dada dan rasa penuh serta nyeri di hipokondrium dan menstruasi tak teratur dan Hati tidak dapat membantu Limpa dalam proses pengolahan makanan, penyerapan dan transportasi serta mengharmoniskan organ bagian dalam dan menyebabkan Qi Lambung tak bisa bekerjasama dengan Limpa secara harmonis agar Qi Lambung turun (Maciocia, 2005). Depresi adalah gangguan kejiwaan yang secara klinis bermakna dan menimbulkan disfungsi dalam berkegiatan menjadikan emosi sulit dikendalikan dan mempunyai persepsi yang negatif terhadap peristiwa yang di alami, munculnya depresi dikarenakan adanya distorsi kognitif dengan adanya interpretasi negatif terhadap pengalaman hidup atau situasi yang mengecewakan (Kaplan, 2010).

Selain faktor psikososial, depresi juga dipengaruhi faktor biologis. Dan berbagai kelainan di dalam *metabolit amin biogenic* seperti *serotonin* berperan penting dalam depresi (Kaplan, 2010)

Dan setelah dilakukan terapi pertama kali pada tanggal 23 Maret 2020, terlihat perubahan emosi yang signifikan,

4.5. Penatalaksanaan Terapi Yang Telah Diberikan

Terapi yang telah diberikan pada partisipan selama 5 kali pertemuan terapi, menggunakan teknik Jin's Three Needle sesuai dengan prinsip terapi dan

tatalaksana terapi, memberikan hasil yang baik. Setelah terapi yang ke 4 dengan jadwal terapi 2 kali seminggu, keluhan depresi gampang sedih dan nangisan tanpa sebab, emosi yang tidak stabil, ulu hati dan dada terasa penuh serta terasa panas, leher seperti dicekik dan kepala terasa penuh seperti mau meledak, darah menstruasi yang bergumpal sudah hilang. Terapi tetap dilanjutkan sampai terapi yang ke 12 hanya sebagai profilaksis untuk menjaga stabilitas emosi dengan menggunakan jarum filiform dan moxa.

4.5.1. Prinsip terapi

Menghilangkan stagnasi Qi dan stasis Xue pada organ Hati agar depresi hilang dan menstruasi teratur.

4.5.2. Titik terapi dan Analisis titik

- Menghilangkan depresi dengan:
Titik: Tai Chong (LR-3), Shen Mai (BL-62) dan Ganshu (BL-18) untuk menyebarkan Qi Hati, menutrisi Xue/darah dan Yin Hati serta menghilangkan/membersihkan tekanan depresi di Hati.
- Shenmen (HT-7) menenangkan.
- Sanyinjiao (SP-6) untuk melancarkan dan mencairkan stasis darah serta meregulasi Limpa-Lambung.
- Hegu (LI-4) meregulasi Qi Hati dan Xue/Darah Hati.
- Zusanli (ST-36) untuk mentonifikasi Qi dan mengharmoniskan Lambung.
- Neiguan (PC-6) untuk melegakan/melonggarkan bagian dada.

- Yintang (EX HN-3) untuk menenangkan jiwa.
- Paihui (GV-20) untuk mengatur Yang Qi tubuh

4.6. Keterbatasan Penelitian

Aktifitas partisipan sepenuhnya tidak dapat dikontrol oleh peneliti. Emosinya kembali labil saat melihat foto keluarga dan ayahnya yang sedang koma di RS.

4.7. Pembahasan

Peneliti menggunakan prinsip terapi menghilangkan stagnasi Qi Hati yang menggumpal membuat ketidakseimbangan emosi yang mengikat Qi Hati sehingga tidak bebas bergerak (Jin, 2005). Qi Hati yang tidak lancar yang menyebabkan depresi, dilancarkan dengan menggunakan rangkaian Jin's 3 needle pada titik Taichong (LR-3), Shenmai (BL-62) dan Ganshu (BL-18) yang berkhaisat untuk melancarkan Qi Hati dan meregulasi Xue Hati yang tidak lancar sebagai titik utama. Karena kondisi Hati yang tidak stabil membuat luka 7 emosi menyebabkan stasis Darah/Xue (Jie, 2012), peneliti menambahkan titik Shenmen (HT-7) dan Hegu (LI-4) yang menurut Prof Jin's bagus sebagai titik pendamping untuk melancarkan Qi Hati dan meregulasi Xue Hati. Titik Sanyinjiao (Sp-6) yang digunakan untuk melancarkan dan mencairkan stasis darah serta meregulasi Limpa-Lambung serta diberikan moxa topi pada titik Sanyinjiao untuk menghangatkan pembuluh darah dan meridian. Untuk meningkatkan Qi dan mengharmoniskan Lambung digunakan Zusanli (ST-36) serta Neiguan (PC-6) untuk melegakan/melonggarkan bagian dada. Yintang (EX-HN3)

digunakan untuk menenangkan jiwa, Paihui (GV-20) untuk mengatur Yang Qi tubuh. Pemilihan alat dengan menggunakan jarum filiform dan moxa.

Tahapan terapi yang dilakukan pada partisipan dengan keluhan depresi sebanyak 12 kali pertemuan. Terapi awal dilakukan 2 kali seminggu. Setelah terapi ke 5, keluhan depresi sudah tidak dirasakan lagi oleh partisipan dan untuk mencegah depresi timbul kembali, terapi tetap diberikan 1x seminggu sampai 1 seri terapi 12 kali pertemuan. Terapi depresi satu seri terapi menggunakan teknik *Jin's Three Needle* memberikan prognosis yang sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terapi Akupunktur pada orang yang mengalami depresi terjadi perubahan yang signifikan.

4.7.1. Pelaksanaan Observasi

1. Kunjungan Terapi I Tanggal 23 Maret 2020

Partisipan dengan keluhan:

Gampang sedih dan nangisan tanpa sebab, emosi labil menyebabkan bisa diam bisa meledak, lesu, lingkaran mata gelap, bercak keunguan pada lidah. Ulu hati dan dada terasa penuh serta terasa panas, sering sendawa, leher seperti dicekik dan kepala terasa penuh seperti mau meledak. Mata gampang lelah, dan menstruasi tidak teratur dan bergumpal. Serta tidak bergairah dalam hubungan suami istri.

- Dari hasil pengamatan dan wawancara, diagnosa pasien adalah: stagnasi Qi Hati dan Stagnasi Xue Hati (Maciocia, 2005)
- Titik akupunktur yang diberikan pada terapi I adalah:

- *The 3 Depression Point of Jin's Three Needle*: Taichong (LR-3), Shenmai (BL-62) dan Ganshu (BL-18) untuk menghilangkan/membersihkan tekanan depresi.
- Shenmen (HT-7) dan Hegu (LI-4): menenangkan, melancarkan Qi Hati dan meregulasi Xue/Darah Hati.
- Sanyinjiao (SP-6) untuk melancarkan dan mencairkan stasis darah serta meregulasi Limpa-Lambung. Shenmen (HT-7) dan Hegu (LI-4) meregulasi Qi dan Xue/Darah dan diberikan moxa topi pada titik Sanyinjiao untuk menghangatkan pembuluh darah dan meridian.
- Zusanli (ST-36) untuk mentonifikasi Qi dan mengharmoniskan Lambung.
- Neiguan (PC-6) untuk melegakan/melonggarkan bagian dada.
- Yintang (HXN-) untuk menenangkan jiwa.
- Paihui (GV-20) untuk mengatur Yang Qi tubuh dan melindungi Yuan Qi (Qi sejati).

2. Kunjungan Terapi II Tanggal 26 Maret 2020

Partisipan dengan muka segar datang dan melaporkan bahwa terapi pertama sudah membuat dirinya lebih nyaman, keluhan depresi dan emosi sudah bisa dikendalikan karena Qi Hatinya sudah mulai lancar. Ulu hati dan dada masih terasa penuh tetapi sendawa hanya muncul 2 kali dan rasa panas di dada sudah tidak dirasakan partisipan lagi. Qi Hati yang mulai lancar membuat rasa seperti tercekik di leher hilang, juga rasa penuh pada

telinga dan kepala sudah tidak di rasakan lagi dan hubungan suami istri normal kembali. Tetapi menstruasi masih belum bisa di laporkan.

➤ Terapi tetap menggunakan:

- *The 3 Depression Point of Jin's Three Needle*: Taichong (LR-3), Shenmai (BL-62) dan Ganshu (BL-18) untuk menuntaskan tekanan depresi.
- Yintang (EX HN-3) untuk lebih menenangkan jiwanya yang mulai tenang dan Baihui (GV-20) untuk mengatur Yang Qi tubuh.
- Sanyinjiao (Sp-6) mencairkan stasis darah sehingga menstruasi lancar serta meregulasi Limpa-Lambung dan diberi moxa topi.
- Zusanli (ST-36) di akupunktur dan di moxa topi untuk melancarkan aliran Qi dan mengharmoniskan Lambung.
- Shenmen (HT-7) dan Hegu (LI-4) untuk menenangkan dan meregulasi Qi dan Xue.
- Neiguan (PC-6) untuk lebih melegakan bagian dada.

3. Kunjungan Terapi III Tanggal 30 Maret 2020

Partisipan datang dengan wajah segar, ceria, depresi sudah mulai stabil, keluhan di dada dan ulu hati sudah hilang dan terasa nyaman, hanya kadang-kadang saja terasa penuh menandakan stagnasi Qi belum sepenuhnya terurai dan sudah tidak sensitif serta belum menstruasi.

➤ Titik akupunktur yang digunakan sama dengan terapi sebelumnya:

- *The 3 Depression Point* Taichong (LR-3), Shenmai (BL-62) dan Ganshu (BL-18) untuk menstabilkan emosi.

- Yintang (EX HN-3) untuk lebih menstabilkan jiwanya yang mulai tenang dan Baihui (GV-20) untuk mengatur Yang Qi tubuh.
- Sanyinjiao (Sp-6) digunakan untuk melancarkan stasis darah agar menstruasi lancar dan tetap diberikan moxa topi.
- Zusanli (ST-36) juga dimoxa untuk melancarkan aliran Qi yang mulai lancar dan menjaga keharmonisan lambungnya.
- Shenmen (HT-7) lebih menenangkan hati.
- Hegu (LI-4) melancarkan Qi dan Xue yang belum lancar.
- Neiguan (PC-6) melegakan bagian dada

4. Kunjungan Terapi IV Tanggal 2 April 2020

Partisipan datang wajah segar dan berseri serta kondisi yang nyaman sekali karena terbebas dari depresi dan emosinya stabil juga ulu hati dan dada sudah tidak kambuh lagi serta sudah mendapatkan menstruasi dengan darah gelap dan bergumpal.

- Titik akupunktur yang dipergunakan tetap:
 - titik 3 jarum depresi (*The 3 Depression Point*), yaitu: Taichong (LR-3), Shenmai (BL-62), Ganshu (BL-18) untuk menguatkan daya sebar Qi Hati.
 - Yintang (HXN-) untuk menjaga kestabilan jiwanya agar tetap tenang dan Baihui (GV-20) untuk menjaga Yang Qi tubuh.
 - Sanyinjiao (Sp-6) mencairkan stasis darah sehingga menstruasi lancar tidak bergumpal. Moxa topi diberikan pada titik Sanyinjiao untuk menghangatkan pembuluh darah dan meridian.

- Zusanli (ST-36) untuk melancarkan aliran Qi dan menjaga stamina serta lambungnya.
- Hegu (LI-4) menjaga Qi Hati dan Xue Hati yang mulai lancar.
- Shenmen (HT-7) menjaga ketenangan hatinya.
- Neiguan (PC-6) untuk menjaga bagian dada agar tetap lega.

5. Kunjungan terapi V tanggal 5 April 2020

Partisipan sudah terbebas dari depresi dan darah menstruasi berwarna merah dan tidak bergumpal. Terapi tetap dilanjutkan untuk prophylaksi 1x seminggu untuk menjaga kelancaran Qi agar tidak terjadi stagnasi.

➤ Titik akupunktur yang digunakan:

- Taichong (LR-3), Shenmai (BL-62) dan Ganshu (BL-18) untuk menguatkan daya sebar Qi Hati.
- Yintang (EX HN-3) untuk menjaga kestabilan jiwanya agar tetap tenang dan Baihui (GV-20) untuk mengatur Yang Qi tubuh.
- Sanyinjiao (Sp-6) menjaga agar darah tidak stasis lagi dan menstruasi lancar serta tidak bergumpal lagi.
- Hegu (LI-4) untuk menjaga Qi Hati dan Xue Hati agar tetap lancar.
- Shenmen (HT-7) untuk menjaga ketenangan hati
- Zusanli (ST-36) juga dimoxa untuk menguatkan stamina dan menjaga agar aliran Qi tetap lancar.
- Neiguan (PC-6) menjaga bagian dada agar tetap lega.

Setelah 5 kali menjalani terapi akupunktur depresi, partisipan sudah terbebas dari depresi dengan hasil prognosis yang sangat baik. Terapi tetap dilanjutkan seminggu 1 kali sampai 12 kali terapi sebagai *prophilaksi* untuk menjaga stabilitas depresi dan emosi serta menjaga Qi dan Xue agar tetap lancar.

4.8. Pengaruh Akupunktur untuk Depresi

Pemakaian metode akupunktur pada depresi, menurut Ullet (1982) melalui peranan signaling akupunktur terhadap neurotransmitter dan area psikologi otak untuk menuju kehidupan homeostasis, dengan menormalkan gangguan psikologis, juga emosi dan perilakunya.

4.8.1. Menurut Medis Timur

Maciocia (2005) mengatakan:

1. Organ manusia mempunyai sifat psikologi yang merupakan pencerminan dari fungsi masing-masing organ.
2. Organ dan emosi saling mempengaruhi, organ mempengaruhi perilaku serta emosi manusia dan juga sebaliknya, kondisi emosi dan perilaku mempengaruhi kondisi organ manusia.
3. Akupunktur merangsang homeostasis organ-organ tubuh manusia yang terhubung secara emosional.

4.8.2. Menurut Medis Barat

Menurut Ullet (1982) depresi terjadi karena:

1. Ketidakseimbangan zat kimia dalam otak yang menyebabkan kadar serotonin jadi sangat sedikit.
2. Masalah keseimbangan hormon dapat memicu depresi.
3. Kejadian traumatis di masa lalu.
4. Memiliki penyakit kronis.
5. Adiksi.

Secara fisiologi akupunktur (Ullet, 1982), informasi dalam otak sangat berhasil memanipulasi bila dilakukan *electrochemical coding* untuk merangsang homeostasis neurotransmitter yang berada dalam tubuh manusia, melalui titik akupunktur. Karena titik-titik akupunktur bisa dipergunakan sebagai media signaling melalui meridian yang merupakan deretan sel potensial listrik yang mampu mengubah komposisi neurotransmitter menuju homeostasis. Target organ dengan sinyal akupunktur adalah neurotransmitter otak sebagai sentral *signaling* dan bagian otak yang berhubungan dengan emosi-perilaku dan organ yang terkait dengan depresi untuk merangsang homeostasis neurotransmitter yang berada dalam tubuh manusia.

Titik-titik akupunktur bisa dipergunakan sebagai media signaling melalui meridian yang merupakan deretan sel potensial listrik yang mampu mengubah komposisi neurotransmitter menuju normal (Ullet, 1982). Titik-titik akupunktur yang mempunyai fungsi signaling pada terapi depresi, yaitu:

- Taichong (LR-3), Shenmai (GB-62) merupakan *serotonin pathway* yang membuat meningkatnya produksi *serotonin*. Dan Shenmai merupakan *acupoint serotonin*.

- Shenmen (HT-7), signalnya masuk kedalam *dopamine pathway* untuk meningkatkan dopamin
- Yintang (HXN-) mempunyai fungsi sama dengan *glandula pineal* di otak besar yang melepaskan *serotonin*
- Paihui (GV-20) sangat berefek psikologis karena melintas tepat di kedua belahan otak dan masuk sampai ke *limbik sistem*, batang otak dan *glandula pineal* bahkan sampai ke *corteks cerebri* atau semua area otak sehingga bisa mengeluarkan *serotonin* berlebih.
- Hegu (LI-4) signalnya sampai pada otak kecil.
- Neiguan (PC-6) menyampaikan signalnya sampai ke batang otak.
- Zusanli (ST-36) mampu meningkatkan sel NK
- Sanyinjiao (SP-6), signalnya masuk ke dalam *hipotalamus* untuk meningkatkan *endorphin* dan *dopamine*.

